

Tiga Pilar Kelola Rawa

Semula lahan seluas 4 ha di Desa Makmur Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat itu terpencil dan terlantar. Lahan terendam air nyaris sepanjang tahun. Hanya rumput liar yang mau hidup di sana. Satu-satunya jalur masuk menuju lahan berupa sungai kecil berair hitam bernama Sungai Batara. Di tepinya sebuah peringatan tertulis di papan kayu: Awas bahaya. Ada buaya

Kini gambaran seram yang terlihat 4-5 bulan silam itu musnah tak berbekas. Tengok saja melon *Cucumis melo* berbobot 3-5 kg yang bergelayutan pada sulur-sulur produktif. Melon itu tumbuh di atas surjan (galangan lebar, red) yang tanahnya sengaja ditinggikan. Turus bambu berbaris rapi membantu sulur tanaman menopang buah. Di bawah surjan hamparan padi khas rawa-Inpara-tumbuh subur dengan bulir padi yang mulai menguning. Total jenderal ada 4 surjan yang membentang sepanjang 300 m di lahan yang kini dikelola Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Banjarbaru, Kalimantan Selatan bersama Dinas Pertanian Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. Di atas surjan itu tumbuh pula pisang, tomat, jeruk, dan semangka yang juga pamer buah. Ini model tumpangsari lahan rawa pasang surut yang kami kenalkan agar dicontoh petani, kata Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr.



Balittra juga menggabungkan tumpangsari padi dan buah itu dengan beragam sayuran palawija. Sebut saja sawi, kubis, terung, cabai, dan jagung manis yang siap panen. Dengan pengaturan pola tanam, beragam komoditi itu dapat dipanen terus menerus setiap minggu. Maklum, sayuran seperti sawi berumur pendek. Dengan model ini lahan yang telantar jadi produktif. Padahal dulu masyarakat setempat sempat ragu lahan rawa

dapat dikembangkan untuk beragam komoditi pertanian, kata Dedi.

Menurut Dedi, ada 3 pilar pengelolaan lahan rawa yang diterapkan Balittra di lahan percontohan milik Pemda Tanjung Jabung Barat itu. Pilar pertama, pengelolaan air. Pilar kedua, penataan lahan; dan pilar ketiga, pemilihan komoditas adaptif dan kompetitif. Bila tiga pilar itu diterapkan, lahan rawa yang memiliki beragam problem dapat disulap menjadi lahan pertanian subur yang tak kalah dengan lahan kering, kata Dedi. Pada pilar pertama-berupa pengelolaan air-Balittra menerapkan sistem tata air satu arah. Pada sistem ini air dari sungai masuk melalui pintu air untuk mengairi lahan lalu mengalir mengitari lahan lalu keluar dari pintu berbeda. Sederhananya ada pintu masuk dan pintu keluar. Dengan sistem ini racun-racun berbahaya yang biasa ditemui di rawa seperti-besi, sulfat, aluminium, dan garam lainnya-tercuci ke luar lahan. Sistem tata air satu arah itu dilengkapi dengan pintu otomatis pada saluran irigasi dan pintu tabat pada saluran drainase.

Berikutnya pada pilar kedua Balittra memperkenalkan sistem surjan untuk penataan lahan. Caranya lahan yang semula seluruhnya tergenang ditata dengan meninggikan sebagian lahan berupa galangan selebar 2 m dengan tinggi 0,5 m. Tanah digali lalu ditumpuk dan ditata memanjang, bekas galian akan menjadi embung cadangan air. Sementara lahan di bawahnya yang tidak digali tapi berada di bawah surjan menjadi sawah, kata Dedi. Di atas galangan itulah beragam tanaman buah dan palawija ditanam.

Menurut Dedi sistem surjan itu terbukti dapat mengurangi resiko gagal panen, meningkatkan keragaman hasil panen, dan meningkatkan pendapatan petani. Contoh yang paling mudah ditemui ada di Kabupaten Baritokuala, Kalimantan Selatan, kata Dedi. Di sana petani menanam jeruk di atas surjan. Dari jeruk itu banyak petani naik haji karena nilai ekonominya tinggi. Sementara kebutuhan pangan tercukupi dari padi.

Sementara pilar ketiga berupa pemilihan komoditas adaptif dan kompetitif. Pada pilar yang terakhir ini petani harus dapat memilih komoditi yang mampu hidup di lahan rawa yang karakternya berbeda dengan di lahan kering. Misal, memilih padi khas rawa seperti Inpara atau memilih jagung yang toleran dengan lahan masam. Pun dengan sayuran lain yang dipilih. Pilih varietas sayuran dataran rendah bukan sayuran dataran tinggi. **(Destika Cahyana ; Yoan Destina)**